



PEMBERDAYAAN ANGGOTA PKK DESA BADRAN MELALUI PELATIHAN TEKNIK PEWARNAAN SHIBORI

Woro Apriliana Sari¹, Riska Dwi Damayanti², Desi Safitri³, Sandy Bagas Woro⁴

^{1,2,3,4} Universitas Negeri Semarang, Semarang

Email : woro.apriliansari@mail.unnes.ac.id

Abstract

Empowering PKK members in Badran Village, Susukan Subdistrict, Semarang Regency, is crucial for enhancing the village's welfare and economic independence. This activity aims to provide Shibori dyeing technique training to the village's PKK members to improve their skills and creativity. The methods used include material presentation, Shibori dyeing technique demonstration, and hands-on practice by participants. The training process involves fabric tying, dipping into naphthol dye solution, and drying. The training results showed an increase in participants' interest and skills in Shibori techniques. It is hoped that this activity will open up new business opportunities that can improve family economic conditions and have a sustainable positive impact on the Badran Village community. Positive support from the PKK leader and the community strengthens the hope that this activity will be sustainable and contribute significantly to the economic and social empowerment of the village.

Keyword: *PKK empowerment, shibori technique, economic independence*

Abstrak

Pemberdayaan anggota PKK Desa Badran, Kecamatan Susukan, Kabupaten Semarang, penting untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian ekonomi desa. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pelatihan teknik pewarnaan Shibori kepada anggota PKK desa guna meningkatkan keterampilan dan kreativitas mereka. Metode yang digunakan melibatkan pemaparan materi, demonstrasi teknik pewarnaan Shibori, dan praktik langsung oleh peserta. Proses pelatihan meliputi pengikatan kain, pencelupan ke larutan pewarna naptol, dan penjemuran. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan minat dan keterampilan peserta dalam teknik Shibori. Diharapkan, kegiatan ini membuka peluang usaha baru yang dapat meningkatkan kondisi ekonomi keluarga dan memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat Desa Badran. Dukungan positif dari ketua PKK dan masyarakat memperkuat harapan bahwa kegiatan ini akan berkelanjutan dan memberikan kontribusi signifikan dalam pemberdayaan ekonomi dan sosial desa.

Kata kunci: pemberdayaan PKK, teknik shibori, kemandirian ekonomi

1. PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat desa merupakan salah satu upaya penting dalam meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian ekonomi (Indrajit & Soimin, 2014). Desa Badran, yang terletak di Kecamatan Susukan, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah, memiliki banyak potensi dalam bidang kerajinan tangan. Namun, keterbatasan pengetahuan dan keterampilan menjadi kendala utama dalam memanfaatkan potensi tersebut (Najihah, Adiwijaya and Mutoharoh, 2021). Banyak anggota masyarakat, khususnya anggota PKK, belum memiliki akses yang memadai terhadap pelatihan dan sumber daya yang diperlukan untuk mengembangkan keterampilan mereka. Hal ini menyebabkan potensi ekonomi desa tidak dapat dimanfaatkan secara optimal (Aldilah Kania Firanda Putri, Deden Syarifudin and Meyliana Lisanti, 2022). Pelatihan teknik pewarnaan Shibori diharapkan dapat memberikan keterampilan baru kepada anggota PKK yang dapat meningkatkan kreativitas dan produktivitas mereka (Lestari *et al.*, 2023).

Teknik Shibori adalah salah satu metode pewarnaan kain yang berasal dari Jepang, yang menggunakan teknik lipat, ikat, dan celup untuk menciptakan pola unik pada kain (Maziyah, Indrahti & Alamsyah, 2019). Teknik ini tidak hanya menghasilkan produk yang estetik, tetapi juga memiliki nilai jual yang tinggi di pasar kerajinan (Kasiyati, Setyowati and Yuliati, 2020). Pemberdayaan masyarakat menekankan pentingnya memberikan akses kepada masyarakat untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dapat meningkatkan kapasitas mereka (Nugraha,

2009). Pemberdayaan masyarakat tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi, tetapi juga untuk meningkatkan rasa percaya diri dan kemandirian masyarakat dalam mengelola potensi yang dimiliki (Nardin, 2019). Dalam konteks ini, pelatihan teknik pewarnaan Shibori diharapkan dapat menjadi salah satu cara untuk memberdayakan anggota PKK Desa Badran, sehingga dapat meningkatkan keterampilan dan kreativitas mereka dalam teknik pewarnaan Shibori (Hadhinata and Maret, 2022).

Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya memanfaatkan potensi lokal untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan anggota PKK dapat menjadi lebih mandiri dan mampu berkontribusi pada peningkatan ekonomi desa secara keseluruhan. Partisipasi aktif dalam kegiatan pelatihan ini juga diharapkan dapat membangun jaringan sosial yang kuat di antara anggota PKK, memperkuat hubungan kerja sama, dan membangun solidaritas komunitas yang lebih baik. Pelatihan ini juga sejalan dengan upaya pemerintah untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia di daerah pedesaan, serta untuk mendukung pengembangan ekonomi kreatif di tingkat lokal (Mardiyantoro, Herlina and Mulyeni, 2023). Dengan meningkatnya keterampilan dan pengetahuan, anggota PKK Desa Badran dapat menjadi agen perubahan yang aktif dalam komunitas mereka, memimpin inisiatif lokal, dan berkontribusi pada pembangunan desa yang berkelanjutan.

Selain aspek ekonomi, pelatihan teknik pewarnaan Shibori juga memiliki potensi untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dari aspek sosial dan budaya (Wardhani *et al.*, 2023). Pengenalan dan penguasaan teknik tradisional seperti Shibori dapat memperkaya kebudayaan lokal dan menjadi identitas baru bagi Desa Badran. Produk-produk yang dihasilkan dari teknik ini tidak hanya dapat dipasarkan secara lokal tetapi juga memiliki peluang untuk menembus pasar yang lebih luas, baik nasional maupun internasional (Prianti and Prabowo, 2021). Melalui program pelatihan ini, diharapkan Desa Badran dapat menjadi contoh sukses pemberdayaan masyarakat yang berbasis pada kearifan lokal dan kreativitas, serta mampu bersaing dalam industri kerajinan tangan yang semakin kompetitif (Nugroho, 2021). Dengan demikian, keberhasilan program ini akan memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi peningkatan kesejahteraan dan kemandirian ekonomi masyarakat Desa Badran (Aryani, Purwandari and Nirmalawati, 2023).

2. METODE PELAKSANAAN

Pelatihan teknik pewarnaan Shibori ini bertujuan untuk memperkenalkan dan melatih ibu-ibu PKK Desa Badran mengenai teknik pewarnaan Shibori. Sebanyak 30 pengurus PKK Desa Badran mengikuti pelatihan ini, yang dilaksanakan pada tanggal 27 Juli 2024 di Balai Desa Badran, dengan sasaran utama ibu-ibu PKK. Kegiatan dimulai dengan pemaparan materi tentang teknik pewarnaan Shibori. Kami menjelaskan asal-usul teknik Shibori serta berbagai jenis motif yang dapat dihasilkan (Wardoyo and Widodo, 2018). Peserta diberikan pengetahuan dasar tentang pemilihan motif dan teknik pengikatan yang akan digunakan dalam proses pewarnaan (Amijaya *et al.*, 2023).

Rangkaian kegiatan pelatihan yang telah dijalankan, yaitu:

1. Pemaparan materi tentang teknik pewarnaan shibori.
2. Mempersiapkan pewarnaan berupa naptol dan cairan garam.
3. Mendemonstrasikan cara mengikat totebag sesuai dengan teknik yang di ajarkan yaitu teknik kumo dan Kanoko. Teknik kumo, merupakan teknik yang dilakukan dengan cara mengikat kain menggunakan tali yang nantinya akan menghasilkan pola hias seperti sarang laba - laba. Sedangkan teknik kanoko merupakan penggabungan antara lipatan dan ikatan yang nantinya akan menghasilkan motif berupa lingkaran.
4. Mencelupkan totebag yang sudah di ikat ke pewarnaan naptol.
5. Melepaskan ikatan kemudian menjemur totebag. Beberapa bahan yang digunakan dalam pelatihan dengan teknik pewarnaan shibori, terdapat pada Gambar 1 dan 2.



Gambar 1. Bahan Pembuatan Shibori



Gambar 2. Alat Pembuatan Shibori

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan teknik pewarnaan Shibori merupakan kegiatan yang baru pertama kali diadakan di Desa Badran. Sebanyak 30 pengurus PKK Desa Badran mengikuti pelatihan ini, yang dilaksanakan pada tanggal 27 Juli 2024 di Balai Desa Badran. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan dan melatih ibu-ibu PKK mengenai teknik pewarnaan Shibori, yaitu metode pewarnaan kain yang menggunakan teknik lipat, ikat, dan celup untuk menciptakan pola unik (Aminah, 2024). Pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dan kreativitas ibu-ibu PKK, sehingga mereka dapat menghasilkan produk kerajinan yang menarik (Chrispanjalu, Suherlan and Nurcahyanti, 2023).

Seperti yang sudah dijelaskan pada metode pelaksanaan, kegiatan ini dimulai dengan pemaparan materi tentang teknik pewarnaan Shibori. Pemateri menjelaskan sejarah dan asal-usul teknik Shibori, serta berbagai jenis motif yang dapat dihasilkan. Peserta diberikan pengetahuan dasar tentang pemilihan motif dan teknik pengikatan yang akan digunakan dalam proses pewarnaan (Suyani, 2024).



Gambar 4. Pemaparan Materi

Setelah menyampaikan materi, fasilitator menyiapkan bahan-bahan untuk proses pewarnaan. Pewarna yang digunakan adalah naptol dan larutan garam. Fasilitator kemudian mencampurkan pewarna dengan air dan garam untuk mencapai warna yang diinginkan.



Gambar 5. Proses Pembuatan Pewarna

Setelah pembuatan pewarna proses selanjutnya yaitu pengikatan totebag. Dalam pengikatan totebag memiliki motif yang berbeda-beda sehingga dibutuhkan kreatifitas ibu-ibu untuk dapat menciptakan motif yang diinginkan (Tjahjaningsih, 2022).



Gambar 6. Proses Pengikatan Totebag

Setelah totebag diikat dengan teknik Shibori yang diinginkan, langkah berikutnya adalah mencelupkannya ke dalam larutan pewarna naptol. Kemudian, totebag dicelupkan secara merata untuk memastikan setiap bagian kain terkena pewarna (Yusrina Mochammad Sigit Ramadhan, 2018).



Gambar 7. Proses Pencelupan

Setelah proses pencelupan selesai, totebag diangkat dan dibiarkan sejenak agar pewarna meresap dengan baik. Selanjutnya, ikatan pada totebag dilepaskan kemudian dijemur di tempat yang teduh dan berangin hingga kering sempurna. Proses penjemuran ini penting untuk memastikan warna menempel dengan baik dan tidak luntur.



Gambar 8. Proses Penjemuran

Setelah dilakukannya pelatihan ini para peserta yang hadir merasa tertarik untuk melanjutkan pewarnaan dengan teknik shibori di desa badran. Kami juga dapat respon baik dari ketua pkk dan masyarakat terkait kegiatan pelatihan ini. Harapannya kegiatan ini dapat berkelanjutan dan juga berdampak bagi masyarakat serta menjadi peluang bisnis baru untuk memperbaiki kondisi perekonomian keluarga. (Amalia, Izzhati and Mayasari, 2020).

4. SIMPULAN

Pelatihan teknik pewarnaan Shibori di Desa Badran bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan kreativitas anggota PKK, sekaligus memanfaatkan potensi lokal dalam bidang kerajinan tangan. Pelatihan ini diikuti oleh 30 pengurus PKK dan dilaksanakan pada 27 Juli 2024 di Balai Desa Badran. Kegiatan dimulai dengan pemaparan materi mengenai sejarah dan teknik Shibori, dilanjutkan dengan demonstrasi pengikatan kain menggunakan teknik kumo dan kanoko, serta pencelupan kain ke dalam larutan pewarna naptol. Peserta diajarkan cara mencampur pewarna, mengikat kain, dan proses pencelupan serta penjemuran. Hasilnya, peserta merasa tertarik dan termotivasi untuk melanjutkan pewarnaan Shibori, diharapkan pelatihan ini dapat meningkatkan keterampilan, membuka peluang usaha baru, dan memperbaiki kondisi ekonomi keluarga. Dukungan positif dari ketua PKK dan masyarakat memperkuat harapan bahwa kegiatan ini akan berkelanjutan dan memberikan dampak positif bagi kesejahteraan dan kemandirian ekonomi masyarakat Desa Badran.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Aldilah Kania Firanda Putri, Deden Syarifudin and Meyliana Lisanti (2022) 'Kajian Potensi Ekonomi Desa Menuju Desa Mandiri', *Moderat : Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 8(1), pp. 102–115. Available at: <https://doi.org/10.25157/moderat.v8i1.2597>.
- Amalia, A., Izzhati, D.N. and Mayasari, D.A. (2020) 'Pelatihan Pembuatan Produk Ekonomi Kreatif Kriya Tekstil dengan Teknik Shibori kepada Ibu-ibu Dawis Cempaka', *Abdimasku : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), p. 11. Available at: <https://doi.org/10.33633/ja.v3i2.88>.
- Amijaya, S.Y. et al. (2023) 'Pelatihan Teknik Shibori Dengan Pewarnaan Alami Bagi Komunitas Warga Paroki Brayut', *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), pp. SNPPM2022EK--228.
- Aminah, N.N. (2024) 'Pelatihan Pembuatan Batik Shibori Guna Untuk Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Pada Ibu-Ibu PKK Desa Babadan Kabupaten Ngawi', *Jurnal Abdimas Unipem*, 2(1).
- Aryani, I.K., Purwandari, R.D. and Nirmalawati, W. (2023) 'Keterampilan Shibori Teknik Jepit Dan Ikat Kelereng Untuk Anggota UMKM "Wedhang Bantheng" Dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Kreatif Menuju Kemandirian Wirausaha', *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), pp. 101–111. Available at: <https://doi.org/10.32815/jpm.v4i1.1133>.
- Chrispanjalu, A., Suherlan, Y. and Nurcahyanti, D. (2023) 'Pelatihan Pembuatan Kain Ikat Celup Guna Membuka Peluang Usaha Baru Bagi Ibu-Ibu PKK Kelurahan Kutawaru, Cilacap', *Jurnal Pengabdian Seni*, 4(1), pp. 43–50. Available at: <https://doi.org/10.24821/jps.v4i1.9647>.
- Hadhinata, C. and Maret, U.S. (2022) 'Pelatihan Pembuatan Batik Shibori Sebagai Upaya Pemberdayaan Potensi Pkk Desa Tegaren Kabupaten Trenggalek Di Era Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat', *ABDIPRAJA*

- (*Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*), 3(1). Available at: <https://doi.org/10.31002/abdipraja.v3i1.4908>.
- Kasiyati, S.B., Setyowati, E. and Yuliati, H. (2020) 'BERWIRSAUSAHA MELALUI SHIBORI (pencelupan pola kain pada pewarna) DI PANTI ASUHAN AISYIYAH II KELURAHAN KEBONSARI-KECAMATAN JAMBANGAN- KOTA SURABAYA', *JPM17: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), pp. 107–110. Available at: <https://doi.org/10.30996/jpm17.v5i2.4191>.
- Lestari, R. *et al.* (2023) 'Peningkatan Ketrampilan, Kreativitas Serta Penguatan Jiwa Wirausaha Melalui Pelatihan Pembuatan Kain Batik Jepang Pada Ibu-Ibu PKK Sidomulyo Desa Sidomulyo Malang', *Jompa Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), pp. 100–107. Available at: <https://doi.org/10.57218/jompaabdi.v2i2.654>.
- Mardiyantoro, C., Herlina, H. and Mulyeni, S. (2023) 'Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Dan Ekonomi Kreatif Dalam Peningkatan Pariwisata', *Jurnal Soshum Insentif*, 6(1), pp. 62–74. Available at: <https://doi.org/10.36787/jsi.v6i1.1201>.
- Najihah, N., Adiwijaya, Z.A. and Mutoharoh, M. (2021) 'Optimalisasi Ibu Rumah Tangga dalam Peningkatan Ekonomi Keluarga melalui Pelatihan Teknik Shibori', *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 6(3), pp. 416–426. Available at: <https://doi.org/10.26905/abdimas.v6i3.5338>.
- Nardin, Y. (2019) 'Kebijakan Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pada Program Bumdes', *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (JISIP)*, 8(3), pp. 140–145. Available at: <https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fisip/article/view/1799>.
- Nugraha, A. (2009) 'Pengembangan Masyarakat Pembangunan Melalui Pendampingan Sosial Dalam Konsep Pemberdayaan Di Bidang Ekonomi', *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 5, p. 10. Available at: <http://ejournal.ukanjuruhan.ac.id>.
- Nugroho, S.A. (2021) *Pemberdayaan Masyarakat Desa Berbasis Teknologi Tepat Guna di Daerah*. Kebumen: Guepedia.
- Prianti, R.E. and Prabowo, B. (2021) 'Strategi Pemasaran Kain Shibori dalam Meningkatkan Volume Penjualan pada Umkm Arafah Surabaya', *Jurnal Revolusi Indonesia*, 1(10).
- Suyani, S. (2024) 'Pendampingan Pelatihan Pembuatan Batik Shibori PKK RW 08 Kel. Lesanpuro, Kec. Kedungkandang Kota Malang', 2(2), pp. 1–5.
- Tjahjaningsih, E. (2022) 'Menumbuhkembangkan Skill Wirausaha Bagi Sanggar Batik Rakyat Dengan Pelatihan Shibori Teknik Arashi Melintang', *Ikra-Ith Abdimas*, 5(Vol 5 No 1 (2022): IKRAITH-ABDIMAS No 1 Vol 5 Maret 2022), pp. 17–22. Available at: <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/IKRAITH-ABDIMAS/article/view/1559/1277>.
- Wardhani, M.F. *et al.* (2023) 'Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Melalui Pelatihan Shibori dan Pemasaran dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga di Kampung Ringintelu Ngaliyan Semarang', 4(1), pp. 10–16. Available at: <https://doi.org/10.47065/jrespro.v4i1.4028>.
- Wardoyo, S. and Widodo, S.T. (2018) *Kreasi Motif Pada Produk Tie-Dye (Ikat Celup) di Kota Yogyakarta*. Yogyakarta: Badan Penerbit Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Yusrina Mochammad Sigit Ramadhan, T. (2018) 'Pengaplikasian Teknik Shibori Dengan Eksplorasi Motif Dan Tekstur Taktil Pada Produk Fashion', *Jurnal Atrat*, V6(N3/09), pp. 242–253.